

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Metode Spektrofotometri UV-Vis dengan menggunakan pelarut metanol dapat diterapkan dalam penetapan kadar flavonoid ekstrak metanol daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) yang difraksinasi secara KLT dengan pelarut etil asetat : n-heksan (9:1).
2. Ekstrak metanol daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) di Gorontalo mengandung Flavonoid.
3. Kadar Flavonoid dalam ekstrak metanol daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) adalah $14.5264 \pm 2.0891 \mu\text{g}/500 \text{ g}$ sampel kering daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) atau 0.0093% flavonoid. Dimana kadar tersebut jika dibandingkan dengan hasil penelitian Aye P.A (2013) masih tergolong sangat rendah. Namun, ada kemungkinan kadar flavonoid yang terkandung dalam ekstrak metanol daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) lebih besar. Mengingat dalam penelitian ini tidak dilakukan validasi metode untuk membuktikan analisis yang dilakukan benar-benar akurat

5.2 Saran

Untuk Peneliti selanjutnya Sebaiknya dilakukan kembali penelitian terhadap kandungan flavonoid pada ekstrak metanol daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) menggunakan standar kuersetin untuk memastikan kadar flavonoid benar-benar dapat dipercaya. Juga sebaiknya terlebih dahulu benar-benar memastikan ketersediaan larutan standar kuersetin dan melakukan optimasi pelarut dalam pemurnian senyawa flavonoid.